

# **Pelatihan Pembuatan Aneka Produk dari Bahan Akrilik di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar-Riau**

EFRITA SOVIYANTI<sup>1</sup>, NURHAYANI LUBIS<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Tetap Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581

E-mail : efritasoviyanti@unilak.ac.id / nurhayanalubis.feunilak@gmail.com

**Abstract:** Communities in the prosperous village of the tapung sub-district, Riau kampar district, have the main income from the oil palm plantation. At present the age of planting of oil palm they have reached 25 years, that means the oil palm will be felled and planted with new trees, Society will lose its main source of income. Thus, other sources of income are needed to become an additional source of income for them. The problem that arises especially for youth and mother in pengajian in the area is the absence of their skills in producing a product that has economic value. This dedication will provide skill training in making various products from acrylic materials especially for members of the female youth group and mother group of mothers who are members of the study so that they have the ability to produce products of acrylic material. The plan of activities to be undertaken is first to provide knowledge about various forms of acrylic including the designation of the material, then the training of making products from such materials such as key chains, flowers and bags made from acrylic. The last will be given a little knowledge about the way of marketing of the product.

**Keywords:** *Acrylic Product, Entrepreneurship Training, Housewives*

Riau merupakan daerah yang terdapat perkebunan kelapa sawit yang sangat luas baik yang dimiliki swasta (pribadi atau perusahaan) maupun pemerintah dalam hal ini yang berada di Riau adalah PTPN V. Khususnya di daerah kecamatan tapung terdapat beberapa desa yang mengantungkan hidup keluarganya dengan mata pencarian utama menjual TBS (Tanda Buah Segar) langsung ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) baik menjual langsung secara pribadi maupun kolektif secara kelompok tani.

Rata rata tahun tanam kebun kelapa sawit di daerah tersebut adalah antara tahun 1990-1993. Dengan demikian usia pohon kelapa sawit warga antara 24-25 tahun sudah memasuki tahun tahun akhir sebelum dilakukan *replanting* (penanaman bibit baru) pada usia pohon kelapa sawit 25 tahun yang sebelumnya dilakukan dulu penembangan pohon kelapa sawit yang lama.

Bagi warga yang memiliki kemampuan ekonomi lebih, mereka sudah mengantisipasi kondisi tersebut dengan cara sudah melakukan pembelian kebun baru sebelum kebun mereka yang lama di

*replanting*, sehingga mereka tidak akan terlalu merasakan dampak dari proses *replanting* tersebut. Namun bagi warga yang hanya memiliki kemampuan pas pasan maka mereka tidak akan mampu membeli kebun baru, dan hanya menunggu sampai kebun yang baru ditanami menghasilkan kembali.

Kondisi ekonomi masyarakat yang tergolong pas-pasan tersebut, yang menjadi permasalahan karena mereka akan kehilangan mata pencaharian utama mereka, selama waktu menunggu dari mulai ditanam bibit baru sampai dapat dipanen kembali dan dijadikan sumber pendapatan dengan kondisi demikian mereka harus mencari cara lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Pengabdian ini akan memberikan pelatihan keterampilan dalam membuat berbagai macam produk dari bahan akrilik khususnya bagi anggota karang taruna yang perempuan dan kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam pengajian. Kegiatan merangkai dan membentuk manik-manik tersebut awalnya adalah sebagai penyaluran

hobi yang ditujukan untuk mengisi waktu luang. Namun ternyata souvenir-souvenir yang dirangkai menarik dapat perhatian dari orang lain dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. (Sudayono; Asep Saefullah; 2011).

Ada beberapa definisi wirausaha, antara lain :

1. Pandangan Ahli Ekonomi : Wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan faktor faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, material, dan peralatan lain untuk meningkatkan nilai sehingga menjadi lebih tinggi dari sebelumnya.
2. Pandangan pelaku bisnis: pelopor dalam bisnis, Inovator, penanggung resiko yang mempunyai visi, kedepan, dan memiliki keunggulan dalam prestasi dibidang usaha.
3. Pandangan Psikolog : Wirausaha adalah orang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam diri untuk memperoleh suatu tujuan serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya diluar kekuasaan orang lain.

Beberapa manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang melakukan perubahan
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapat pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Berikut beberapa prinsip kewirausahaan menurut:

1. Jangan takut gagal

2. Penuh semangat
3. Kreatif dan inovatif
4. Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil resiko
5. Sabar, ulet, tekun
6. Harus optimis
7. Ambisius
8. Pantang menyerah/jangan putus asa
9. Peka terhadap pasar/dapat membaca peluang pasar
10. Berbisnis dengan standar etika
11. Mandiri
12. Jujur
13. Peduli lingkungan

Menurut pendapat Reynald (2010) bahwa yang mendorong orang berminat dan mau berwirausaha adalah adanya sifat penasaran, keinginan menanggung risiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman pribadi.

Wirausaha, bukan bakat yang hanya didapat dari lahir saja akan tetapi jiwa wirausaha tersebut bisa dilatih, asalkan memiliki kemampuan dan semangat yang tak pernah putus asa. Dalam wirausaha ini disamping memiliki keterampilan juga harus memiliki kemampuan untuk menentukan pasar yang yang dijadikan sasaran dalam usaha yang dibuat.

Kelompok karang taruna dan ibu ibu di daerah mitra memiliki potensi untuk diberikan bekal menjadi wirausaha karena selain faktor ekonomi yang membuat mereka harus mencari sumber penghasilan lain, minat mereka terhadap keterampilan yang berbentuk kerajinan tangan juga dapat membantu keberhasilan mereka dalam pengabdian yang ditawarkan

## **METODE**

Sebelum melakukan tahapan tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan, terlebih dahulu diberikan sosialisasi tentang pentingnya berbagai macam produk yang dihasilkan dari bahan akrilik di antara lain melalui :

- Ceramah, dalam hal ini tim pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi dan menyampaikan materi sesuai dengan tema kegiatan yang akan dilaksanakan .

Dalam kesempatan ini peserta diperkenankan untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang disampaikan.

- Memberikan daftar pertanyaan (*Quisioner*) kepada peserta sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan dari Tim pengabdian masyarakat

Tahapan atau langkah langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan

1. Pemasalahan dalam bidang produksi

Untuk mengatasi keadaan mitra yang belum memiliki keterampilan dalam menghasilkan suatu produk dari bahan akrilik, maka langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan pelatihan tentang cara membuat berbagai macam produk dari bahan akrilik yang sebelumnya didahului dengan proses pengenalan berbagai bentuk bahan akrilik.

2. Permasalahan dalam bidang pemasaran

Pendidikan mitra yang secara umum hanya pendidikan dasar, mengakibatkan mereka tidak mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai pemasaran dalam hal ini untuk produk yang mereka hasilkan, dengan demikian pengabdian ini juga akan memberikan pengetahuan dasar mengenai pemasaran, diantaranya cara memilih produk yang akan dihasilkan sesuai dengan kebutuhan calon pembeli

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa sumber makmur kecamatan tapung kabupaten kempat, Riau dengan mitranya kelompok ibu pengajian di RT 02 RW 01 dan kelompok karang taruna khususnya yang perempuan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d April 2017. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah kelompok ibu ibu pengajian dan kelompok karang taruna.

Adapun peserta ibu ibu pengajian kebanyakan dari mereka hanya sebagai ibu rumah tangga dan sebagian sambil bekerja di

kebun membantu suami mereka. Dari peserta yang harapan sekitar 30 orang dari mitra kelompok ibi ibu pengajian yang dapat hadir hanya 24 orang , sementara kelompok karang taruna yang diharapkan juga hadir 30 orang namun yang berkesempatan hadir hanya sekitar 10 orang dan ditambahkan dengan ibu ibu rumah tangga yang ada disekitar tempat tinggal kelompok karang taruna tersebut sehingga jumlahnya menjadi 26 orang yang bisa mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Dari hasil ceramah, diskusi, tanya jawab, kami dapat menyimpulkan bahwa peserta sebagian besar sudah memahami tentang berwirausaha tetapi belum begitu menguasai tentang pemasaran yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil quisioner sebelum dan sesudah mendapat pembekalan dan materi tentang bagaimana berwirausaha dan pemasaran produk tersebut. Pada akhir sesi dari pengabdian masyarakat ini, para peserta mulai memahami bagaimana cara pemasaran yang baik. Yang perlu kami tekankan disini, bahwa dengan kemampuan skill dan keinginan yang kuat dari kedua mitra pengabdian, kita dapat menyakinkan bahwa meskipun mereka sebagai ibu rumah tangga, dengan adanya waktu luang dan kemauan untuk maju dan bisa membantu ekonomi keluarga, dari ibu-ibu mitra pengabdian dapat berkreasi dari pengabdian yang telah dilakukan.

## PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara menyebarkan quisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan dan pemasaran produk, dapat dilihat dari pertanyaan yang telah dijawab.

Jawaban peserta sebelum dilakukan pembekalan dan yang menjawab Ya berdasarkan tabel diatas sebanyak 35% dan yang menjawab belum sebanyak 65%. Sedangkan setelah diadakan penjelasan tentang kewirausahaan dan pemasaran

produk 100% mengerti bagaimana kewirausahaan dan Pemasaran produk tersebut yang akan meningkatkan pendapatan keluarga bersangkutan. Selanjutnya untuk mengetahui para peserta sudah pernah atau belum mendapatkan pengetahuan tentang Pemasaran Produk dapat dilihat dari jawaban para mitra.

Dari data dapat diketahui jawaban responden sebelum mengikuti program pengabdian kepada masyarakat terdapat 40% yang sudah memiliki pemahaman tentang pemasaran yang sebagian besar berasal dari karang taruna dan sebagian ibu rumah tangga, sementara 60% belum memiliki pemahaman tentang pemasaran.

Pada Dasarnya para peserta antusias dalam kegiatan yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, namun kita juga dapat memaklumi dengan keterbatasan kemampuan pemahamannya khususnya ibu-ibu yang sudah di atas 40 tahun yang sudah terbiasa hanya mengandalkan hasil perkebunan saja dan belum terarah untuk memulai usaha sampingan yang akan dapat dijadikan sumber pendapatan lain keluarga. Maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan Kewirausahaan dan pelatihan pembuatan aneka produk dari bahan akrilik kelompok ibu-ibu pengajian dan karang taruna khususnya yang perempuan di desa sumber makmur kecamatan tapung kabupaten kampar, Riau penjelasan dalam memberikan pelatihan harus dilakukan dengan lambat dan berulang kali di ulang tiap individu agar mereka dapat mengikuti proses pembuatan produk yang akan diajarkan sampai selesai

## SIMPULAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah pelatihan produksi dan cara pembuatan kreasi berbagai produk dari bahan akrilik dan pemberian pengetahuan pemasaran. Pada saat pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh 24 orang dari mitra ibu-ibu pengajian dan 26 orang dari mitra kelompok karang taruna, jadi total dari seluruhnya menjadi 50 orang. Kegiatan pengabdian dilakukan pada waktu

dan tempat yang berbeda. Pada mitra kelompok karang taruna dilakukan pada bulan februari 2017 dan pada mitra kelompok ibu-ibu pengajian dilakukan pada bulan april 2017

Para anggota yang tergabung pada kedua mitra dalam pengabdian masyarakat ini pada awalnya belum memiliki kemampuan dalam pembuatan berbagai macam produk dari bahan akrilik. Kemudian setelah mengikuti kegiatan pengabdian mereka jadi memiliki kemampuan tersebut. Mereka mulai tertarik untuk meningkatkan kemampuan mereka agar dapat membuat produk yang lain dari bahan akrilik, tidak hanya bunga, tas dan gantungan kunci saja, mereka mulai tertarik untuk produk yang lain yang juga memiliki

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Abiding, SE, 2013, *Jurnal Koperasi dan UMKM*, Universitas Hasanuddin, [www.bimakab.go.id](http://www.bimakab.go.id)
- Assauri, Sofjan. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indah Ratnaningsih. 2010, *99 bisnis*. Penebar Pew, Jakarta
- Reynald, 2010, *Modul Kewirausahaan untuk Program Strata I*, Bank Mandiri dan Yayasan Rumah Perubahan. Jakarta.
- Saefullah, Asep. 2011, *Kewirausahaan*, Penerbit Andi Yogyakarta